### **BABIX**

### **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Masyarakat Desa Surenlor dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, sektor peternakan menjadi tumpuan utama dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Sektor peternakan menjadi pekerjaan utama khususnya bagi keluarga yang memelihara sapi perah. Dengan demikian, usaha produktivitas susu dan harganya berpengaruh besar terhadap pendapatan keluarga. Sehingga apabila ada persoalan yang mempengaruhi kehidupan perekonomian ternak akan dirasakan sebagai masalah yang mendesak. Dengan demikian, upaya pemecahannya haruslah mendapatkan prioritas dalam pandangan masyarakat khususnya mereka yang bekerja sebagai peternak. Lebih dikhususkan lagi bagi kalangan perempuan yang selama ini kurang berpartisipasi dalam segala upaya pemecahan masalah yang dihadapi peternak sapi perah.

Permasalahan yang saat ini dialami peternak sapi perah tampak diperoleh dari berbagai teknik PRA di antaranya alur sejarah, kalender musim, diagram venn, diagram alur dan pohon masalah. Permasalahan yang berhasil dianalisis adalah ketergantungan peternak sapi perah terhadap konsentrat dengan biaya yang cukup tinggi sehingga berdampak pada kurangnya pendapatan peternak. Kebutuhan pakan ternak juga dipengaruhi oleh musim, jika kemarau persediaan pakan ternak dari alam berkurang sehingga kebutuhan akan pakan hijauan pada musim kemarau semakin tinggi. Selain masalah pakan, ditemukan juga keluhan warga tentang hasil jual produksi susu yang terbilang murah. Harga susu di

tingkat desa relatif stabil meskipun harga susu di tingkat nasional naik. Hal ini karena panjangnya rantai distribusi penjualan susu yang lebih menguntungkan pelaku ekonomi yang berperan sebagai perantara (tengkulak) dan perusahaan. Sedangkan masyarakat sebagai produsen susu tetap dalam kondisi yang lemah untuk meningkatkan kesejahteraan.

peternak biasanya meminjam kosentrat kepada koperasi apabila sudah melahirkan dan memproduksi susu maka peternak membayar hutang dengan uang hasil susu perahnya. Harga jual susu sapi perah yang telah ditetapkan *Cooling* yakni Rp. 4700,- per liter. Dalam sehari per ekor sapi mampu menghasilkan susu 8- 10 liter. Apabila sapi dalam masa laktasi mampu menghasilkan 10-15 liter perharinya. Peternak tidak memiliki akses pemasaran susunya selain kepada *cooling*.

Dari berbagai masalah tersebut, upaya pemecahan masalah peternak sapi perah sudah tentu membutuhkan sebuah tindakan aksi untuk melakukan perubahan sosial yang diinginkan. Adapun aksi yang telah dilakukan oleh masyarakat dengan didampingi peneliti adalah pembuatan pakan ternak alternatif, pengelolaan susu dan pembentukan Kelompok Wanita Ternak. Bentuk kemandirian yang berhasil dilakukan ada dua yakni:

# 1. Pembuatan Pakan Alternatif

Melihat kondisi situasi dan kondisi diatas sehingga muncul gagasan bagaimana caranya agar pakan hiajuan yang melimpah ketika musim penghujan dapat disimpan tanpa mengurangi kandungan dan nilai gizi. Sehingga pakan hijauan tetap segar dan dapat disimpan dalam kurun waktu yang lama hingga satu

tahun. Untuk itu Dinas Peternakan memperkenalkan salah satu teknologi pengawetan pakan hijauan ternak yaitu Silase.

 Pengelolaan Susu menjadi Permen Susu Untuk Meningkatkan Harga Jual dan Kesejahteraan Peternak

Peternak mengeluhkan tentang Tingginya biaya yang dikeluarkan untuk membeli kosentrat ternyata cukup dikeluhkan, sehingga dari kondisi itu memunculkan ide untuk membuat kosentrat secara mandiri. Hal ini diharapkan pengeluaran pemeliharaan dapat diminimalisir terutama pada pengeluaran biaya kosentrat. Ketika biaya pengeluaran bisa ditekan, maka keuntungan petani akan meningkat.

3. Membentuk Kelompok Wanita Peternak Sapi Perah

Setelah menekan biaya pengeluaran pemeliharaan maka yang di menjadi masalah masyarakat yakni ketergantungan terhadap pasar jual hasil produksi susu. Keinginan dari masayarakat sendiri yakni ingin agar terdapat pelatihan pengolahan hasil susu agar dapat meningkatkan harga jualnya. Mereka pun memilih untuk mengolah menjadi permen susu.

#### B. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat dihasilkan guna keberlanjutan aksi dilapangan diantaranya:

 Adanya perhatian dari pemerintah desa untuk kelompok wanita peternak yang baru saja terbentuk. Karena peran kelompok tersebut mampu melakukan terobosan baru dengan mengolah susu menjadi hasil yang bernilai jual tinggi, yakni permen susu dan es cream. Alasan diperlukannya perhatian pemerintah desa yakni sebagai bentuk perlindungan kepada peternak agar tidak berpaling dari profesi tersebut, karena semakin tingginya produksi susu yang dihasilkan maka akan berdampak kepada meningkatnya kepercayaan pemerintah terhadap hasil produksi dalam negeri.

- 2. Kelompok Wanita Peternak diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan mampu memperluas skala inovasi dan juga gerakan. Sehingga inovasi yang ada tidak hanya sebatas pembuatan permen susu dan es cream semata.
- 3. Pembelajaran yang dilakukan oleh Dinas Peternakan sebaiknya juga melibatkan anggota yang bernaung dalam kelompok peternak, dan tidak memberikan pelatihan kepada para ketua kelompok saja. Terutama dalam materi pembelajaran pembuatan pakan ternak alternatif. Karena pakan merupakan masalah yang paling mendesak bagi peternak sapi perah.